

**MAKNA DUPA DALAM PERSEMBAHYANGAN AGAMA
KHONGHUCU DI KLENTENG BOEN BIO KAPASAN SURABAYA**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Program Studi - Studi Agama Agama



NURUL ITA PRASTIKA

E92218089

PRODI STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurul ItaPrastika

Nim : E92218089

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat / Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : MAKNA DUPA DALAM PERSEMBAHYANGAN
AGAMA KHONGHUCU DI KLENTENG BOEN BIO
KAPASAN SURABAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ MAKNA DUPA DALAM PERSEMBAHYANGAN AGAMA KHONGHUCU” (Studi Kasus Makna Penggunaan Hio Di Klenteng Boen Bio Kapasan Surabaya)” yang ditulis oleh Nurul Ita Prastika telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 11 Juli 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Wiwik Setyani, M.Ag

NIP. 197112071997032003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MAKNA DUPA DALAM PERSEMBAHYANGAN AGAMA KHONGHUCU DI KLENTENG BOEN BIO KAPASAN SURABAYA" yang ditulis oleh Nurul Ita Prastika ini telah diuji di depan tim penguji pada tanggal 11 Agustus 2022.

Tim Penguji:

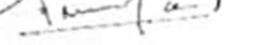
1. Prof. Dr. Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag

()

2. Dr. Akhmad Siddiq, M.A

()

3. Feryani Umi Rosidah, M. Fil. I

()

4. Dr. Haqqul Yaqin, M. Ag

()

Surabaya, 11 Agustus 2022

Dekan,



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D
NIP. 197008132005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Ita Prastika
NIM : E92218089
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Studi Agama-Agama
E-mail address : ita.prastika1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

Makna Dupa Dalam Persembahyangan Agama Konghucu Di Klenteng Boen Bio Kapasan Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Agustus 2022
Penulis,



(Nurul Ita Prastika)

ABSTRAK

Setiap agama memiliki tata cara yang tersendiri dalam segi ritual ibadah. Untuk melakukan sembahyang, umat Khonghucu dapat menggunakan sarana dalam berbentuk simbol yakni dengan dupa. Penggunaan dupa bagi umat Khonghucu sangat penting, serta memiliki beragam jenis dan makna tersendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami fungsi, arti dan makna dupa bagi umat Konghucu di Klenteng Boen Bio Kapasan Surabaya. Serta untuk mengetahui dan menjelaskan tata cara penggunaan dupa dalam persembahyang umat konghucu di Klenteng Boen Bio Kapasan Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan deskriptif analisis dan menggunakan pendekatan antropologi. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder dari hasil wawancara oleh beberapa pengurus. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori sakral dan profane pemikiran Eliade yang menjelaskan pemahaman manusia dalam agama dan bagaimana ia menguji kualitas hidupnya. Eliade menunjukkan bagaimana ruang dan waktu yang sakral adalah yang benar-benar nyata dan abadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dupa memiliki makna yang harum yang mana membuat pikiran lebih fokus dan dapat menetralisir energi negatif. Selain itu, dupa menjadi sarana untuk memanjatkan doa menuju Tuhan Yang Maha Esa, juga dupa dapat dipakai ketika pagi hari dan sore hari. Terdapat berbagai jenis dupa yaitu bergagang merah, hijau, spiral, uang tael yang dipergunakan sesuai dengan fungsinya.

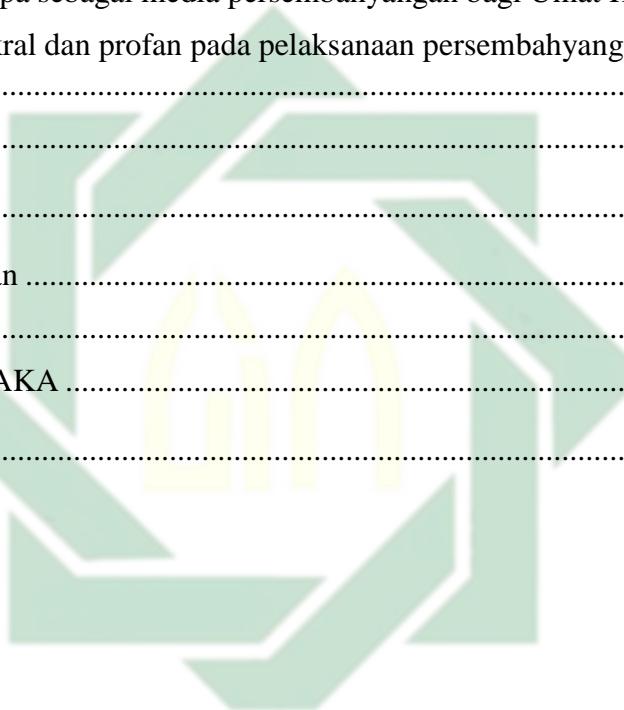
Kata Kunci: *Dupa, Persembahyang, Konghucu.*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan /Manfaat penelitian	3
E. Penelitian Terdahulu	4
F. Metodologi Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Makna Dupa bagi umat khonghucu	18
C. Persembahyang dalam Agama Khonghucu.....	20
BAB III	24
GAMBARAN UMUM KLENTENG BOEN BIO KAPASAN SURABAYA.....	24
A. Profil Klenteng Boen Bio Surabaya.....	24
B. Aktivitas Persembahyang di klenteng Boen Bio	29

C. Tata Cara Pelaksanaan Persembahyang Umat Khonghucu.....	30
D. Penggunaan Dupa dalam Persembahyang Umat Khonghucu	46
BAB IV	53
Analisis Data Penggunaan Dupa/Hio Dalam Persembahyang Agama Khonghucu Di Klenteng Boen Bio Surabaya	53
A. Makna Dupa sebagai media persembahyang bagi Umat Khonghucu....	53
B. Makna sakral dan profan pada pelaksanaan persembahyang umat Khonghucu	56
BAB V	59
PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR PUSTAKA

- Adeng Muchtar hazali, Antropologi Agama, (Bandung: Alfabeta, 2011),
Anuraga (Pengurus Klienteng Boen Bio), Wawancara, Surabaya 14 April 2022.
- Bustanuddin Agus, Agama dalam Kehidupan Manusia.(Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007).
- Clarista Pramesti, Makna Sembahyang Arwah Umum Atau Sembahyang Rebutan,
<https://student-activity.binus.ac.id/kbmk/2018/04/makna-sembahyang-arwah-umum-atau-sembahyang-rebutan/> diakses pada tanggal 29 Juni 2022, pukul 16.03.
- Daniel L. Pals, Dekonstruksi Kebenaran; Kritik Tujuh Teori Agama, terj. Inyiak Ridwan Muzir, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003).
- Fatimah Al Batul Abditunilah, “Sembahyang dalam Agama Hindu,Kristen dan Islam”, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2018).
- Ghazali, Antropologi Agama, (Bandung: Alfabeta 2011).
- Harjo (Pengurus Klienteng Boen Bio), Wawancara, Surabaya 2 Juli 2022.
- Js.Gunadi dan Js.Hartono, Pendidikan agama khonghucu dan budi pengerti, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,Balitbang,Kemendikbud, 2016).
- Katjo (Umat Konghucu Klienteng Boen Bio), Wawancara, Surabaya 3 Juli 2022.
- Khariah, Agama Khonghucu, (Riau: Asa Riau, 2002).
- Kotjo (Pengurus Klienteng Boen Bio), Wawancara, Surabaya 3 Juli 2022.
- Liem Tiong Yang (Pemuka Agama Khonghucu Boen Bio), Wawancara Surabaya 2 Juni 2022.
- Mansyuri, “Revivalisme Agama: Sebuah Telaah Fenomenologi Tentang Kekerasan Agama Bernuansa Agama Dari Tinjauan Mircea Eliade Dalam The Myth Of The Eternal Return” (Tesis tidak diterbitkan, Program Studi Filsafat Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2011).
- Matakin, Kitab Kesusahaannya Kitab Kesusahaannya, (Jakarta: Pelita Kebijakan, 2001).
- Matakin, Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu, (Solo: Matakin, 1984).
- Mawardi, “Penelitian tradisi upacara kematian umat khonghucu dalam perspektif psikologis”, jurnal Analisa Volume XVII, NO.02, Juli-Desember 2010.Marmite.

Mircea Eliade, The Sacred and the profane nature of Religion, The GraundbreakingWork By One Of The Greatest Authorities On Myth, Symbol, And Ritual, (America: Harcourt. Inc.1987).

Muh Nahar Nahrawi, Memahami konghucu sebagai agama, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama ,2003).

Muhammad Najibuddin, “Dupa dalam Agama Khonghucu”.(Skripsi: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2020).

Najibah,”Makna Sembahyang Kepada Leluhur”, (Skripsi: Fakultas Ushuluddin IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

Novita Sari dan Js.Yudi, Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2017).

Nurdinah Muhammad, “Memahami konsep sakral dan profan dalam agama-agama”, (Skripsi: IAIN Ar-Raniry Darussalam Aceh).

Nyoman Kutha Ratna, Metodologi Penelitian: kajian Budaya Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Siauw Giok Tjhan, Lima Jaman, (Jakarta : Yayasan Teratai. 1981).

Sofia Agustin, “Solidaritas Sosial Umat Khonghucu Di Klienteng Boen Bio”, (Skripsi: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

Sugiyono, Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2000).

Sulaiman, “Agama Khonghucu Sejarah,Ajaran dan Keorganisasian di Pontianak Kalimantan Barat”, Jurnal Analisa,.01 Januari - Juni 2009, Vol. XVI.

Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).

Suwarni (Guru Agama Konghucu Klienteng Boen Bio), Wawancara, Surabaya 03 Juli 2022.

Tarmijun (Umat Konghucu Klienteng Boen Bio), Wawancara, Surabaya 3 Juli 2022.

Wiwik Setiyani, Bahan Ajar Studi Praktek Keagamaan, (Yogyakarta: Interpena, 2014).

Wiwik Setiyani, *Keragaman Perilaku Beragama, cara-cara beragama*, (Yogyakarta: Dialektika, 2018).

Ws. Mulyadi, Mengenal Agama Khonghucu, (Sidoarjo: SPOC (Study Park of Confucius 2015).

Ws.Gunadi Prabuki, “Persembahyang untuk leluhur dalam tradisi khonghucu”, <https://kemenag.go.id/read/persembahan-untuk-leluhur-dalam-tradisi-khonghucu-jpjra> , diakses pada tanggal 28 Juni 2022,pukul 00.19.

Ws.Mulyadi, Mengenal Agama Kongcu, (Jakarta: SPOC, 2015).

Zakiah Darajat, Perbandingan Agama, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A